

**PERSEPSI HUKUM ULAMA KABUPATEN BANJAR
TERHADAP
EKSISTENSI BANK SYARIAH**

TESIS

**Oleh :
Muhammad Ridha
NIM. 1402541404**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
Tahun 2019**

**PERSEPSI HUKUM ULAMA KABUPATEN BANJAR
TERHADAP
EKSISTENSI BANK SYARIAH**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat
Menyelesaikan Program Magister
Hukum Ekonomi Syariah**

Oleh :

**Muhammad Ridha
NIM. 1402541404**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
Tahun 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ridha
NIM : 1402541404
Tempat/Tgl. Lahir : Barabai, 22 Nopember 1981

Program Studi : Pasca Sarjana Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul : “Persepsi Hukum Ulama Kabupaten Banjar Terhadap Eksistensi Bank Syariah“ adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Januari 2019

Yang membuat pernyataan

Muhammad Ridha

PERSETUJUAN TESIS

**PERSEPSI HUKUM ULAMA KABUPATEN BANJAR
TERHADAP
EKSISTENSI BANK SYARIAH**

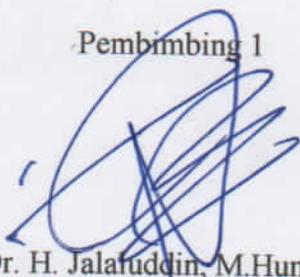
Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

Muhammad Ridha
NIM. 1402541404

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

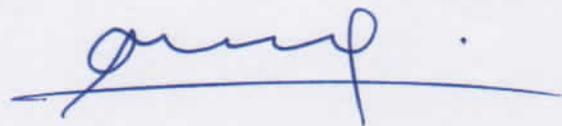
Pembimbing I



Dr. H. Jalafuddin, M.Hum

Tanggal, 11 Februari 2019

Pembimbing II



Dr. Muhaimin, S.Ag. MA

Tanggal, 11 Februari 2019

**PERSEPSI HUKUM ULAMA KABUPATEN BANJAR
TERHADAP
EKSISTENSI BANK SYARIAH**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Oleh :

**Muhammad Ridha
NIM. 1402541404**

Telah diajukan pada Dewan penguji

Pada Hari Senin, Tanggal, 4 Februari 2019

Dewan Penguji

Nama

1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag
(Ketua)
2. Dr. Jalaluddin, M. Hum
(Anggota)
3. Dr. Muhaimin, S.Ag., MA
(Anggota)
4. Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag
(Anggota)

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

Mengetahui,
Direktur



(Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag)
NIP.195806211986031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum, wr, wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunianNya atas nikmat sehat. Sholawat dan salam kita haturkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan jalan dan petunjuk sehingga kita berada dalam ukhuwah Islamiyah.

Tugas akhir yang telah dilalui ini menjadi sebuah nikmat dari Allah SWT yang menjadikan saya agar lebih sadar bahwa ilmu itu sangat lah luas dan berkembang, dan sebagai ummat muslim sudah menjadi keharusan untuk menuntut ilmu dari buayan hingga liang lahat. Sebagai penghormatan saya atas bimbingannya dan motivasinya maka saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua saya, Abah dan Mama yang telah memotivasi walaupun saya belum bisa membuat persembahan ini semasa Abah masih ada, semoga Abah Khusnul Khotimah.
2. Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin
3. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag sebagai Ketua Penguji dan Selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
4. Dr. Jalaluddin, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing
5. Dr. Muhaimin, S. Ag., M.A Selaku Dosen Pembimbing
6. Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag Selaku Dewan Penguji dan sekaligus sebagai Ketua Prodi HES Pascasarjana
7. Para Dosen UIN Antasri Pascasarjana HES yang telah memberikan keilmuannya.
8. Para rekan satu angkatan kelas Khusus HES Pascasarjana yang telah menjadi warna dalam menuntut ilmu bersama di UIN Antasari
9. Sahabat saya, Akbar Hatma yang telah membantu menguruskan proses HER saat saya masih bertugas di Surabaya.
10. Seluruh rekan ASBISINDO Kalsel yang mendukung proses peningkatan mutu SDI Perbankan Syariah di Kalsel
11. Tak lupa untuk Istri dan anak tercinta yang selalu mendukung saya untuk segera menuntaskan perjalanan keilmuan ini.

12. Kepada seluruh sahabat yang terlibat dalam aktiivitas saya baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pergaulan dalam memperjuangkan Ekonomi Syariah saya ucapkan terima kasih.

Semoga karya saya ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi generasi akan datang dan menjadikan refrensi bagi para aktivis perjuangan Ekonomi Syariah nantinya. Karya ini bagian kecil dari usaha untuk terus meningkatkan pemahaman, pembelajaran dan pengalaman bagi seluruh ummat muslim untuk menumbuhkembangkan Ekonomi Syariah di Indonesia.

Demikian saya sampaikan, semoga karya ini bermanfaat. Teruslah berjuang para Mujahidin Ekonomi Syariah.

Wassalamu'alaikum, wr, wb.

Banjarmasin, 10 Februari 2019

Penulis,

Muhammad Ridha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	21
C. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian	22
D. Definisi Operasional	22
E. Kajian Pustaka	23
F. Kerangka Teori	25
G. Metodologi Penelitian	35
H. Teknik Pengumpulan Data	38
I. Teknik Analisis	39
J. Sistematika Penulisan	40
BAB II HISTORIS BANK SYARIAH	
A. Lahirnya Perbankan Syariah	41
B. Dasar Syariah	56
C. Metode Maqashid Syariah	62
D. Masalah Dalam Hukum Bisnis Syariah	73
E. Konstruksi Al-Syatibi	81
BAB III PERSEPSI ULAMA	
A. Demografi Banjar	110
B. Sosial Religius	118
1. Kepercayaan Islam	121
2. Kepercayaan Eks Budaya Lokal	123
3. Prilaku Religius	126
4. Perilaku Islam	127

C. Persepsi Masalah Bank	136
--------------------------------	-----

BAB IV ANALISA

A. Dasar Persepsi Teoritis	147
----------------------------------	-----

B. Eksistensi Bank Syariah	168
----------------------------------	-----

C. Wacana Hadis Tentang Riba.....	171
-----------------------------------	-----

D. Pemikiran Ulama Tentang Riba Yang Diharamkan	174
---	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	190
---------------------	-----

B. Saran-Saran	191
----------------------	-----

C. Penelitian Mendatang	191
-------------------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

Transliterasi Arab-Latin

Penulisan transliterasi Arab-Latin pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	ā'(H	(H	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	ād)S	(S	S (dengan titik di bawah)
ض	ād(D	(D	D (dengan titik di bawah)
ط	ā'(T	(T	T (dengan titik di bawah)
ظ	ā'(Z	(Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌---	<i>ah(Fath</i>	a	a		
◌---	<i>Kasrah</i>	i	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌---	<i>ammah(D</i>	u	u		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي ◌---	<i>ah dan ya(Fath</i>	ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و ◌---	<i>Kasrah</i>	i	i	هَوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

ah +(Fath Alif, ditulis ā	Contoh سَالٌ ditulis <i>Sāla</i>
◌ah + Alif maksūr ditulis ā(fath	Contoh يَسْعَىٰ ditulis <i>Yas'ā</i>
◌Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
ammah + Wau(D mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

D. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni 'matullāh</i>
-----------	-----------------------------

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدة	Ditulis <i>'iddah</i>
-----	-----------------------

F. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai 'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta 'khuẓu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

H. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

- a. Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an
- b. Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi
- c. Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir
- d. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-bayan

ABSTRAK

Muhammad Ridha ; Persepsi Hukum Ulama Kabupaten Banjar Terhadap Eksistensi Bank Syariah di bimbingan I : Dr. H. Jalaluddin, M. Hum dan II Dr. Muhaimin, S.Ag. MA Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2019

Kata Kunci : Persepsi, Hukum, Ulama, Banjar, Bank Syariah.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Dengan setelah diberlakukannya undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Sebagai langkah konkrit upaya pengembangan perbankan syariah di Indonesia, maka Bank Indonesia telah merumuskan sebuah *Grand Strategi* Pengembangan Pasar Perbankan Syariah, sebagai strategi komprehensif pengembangan pasar yang meliputi berbagai aspek strategis, yaitu: Penetapan visi 2010 sebagai industri perbankan syariah terkemuka, pembentukan citra baru perbankan syariah nasional yang bersifat inklusif dan universal, pemetaan pasar secara lebih akurat, pengembangan produk yang lebih beragam, meningkatkan layanan, serta strategi komunikasi baru yang memposisikan perbankan syariah lebih dari sekedar bank.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dalam bentuk tesis dengan rumusan masalah Bagaimana persepsi hukum ulama Kabupaten Banjar terhadap eksistensi perbankan syariah ? dan Bagaimana argumentasi hukum ulama Kabupaten Banjar terhadap eksistensi perbankan syariah ? dengan metode Penelitian Hukum Empiris.

Metodologi Penelitian ini menggunakan Metodologi Empiris Sosiologi yang terfokus kepada figur Ulama yang berpengaruh di daerah Kabupaten Banjar. Untuk itu peneliti melakukan observasi kepada tokoh Ulama tersebut, pembatasan Ulama sesuai dengan definisi operasional yang telah disampaikan pada bagian bab ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi konsep dan asas-asas serta prinsip-prinsip syariah yang digunakan untuk mengatur perbankan syariah, khususnya sistem pembiayaan *murabahah*. Metode berpikir yang digunakan adalah metode berpikir deduktif. Berdasarkan hasil penelitian tesis ini, bahwa persoalan perbankan syariah tidak terlepas dari sejarah panjang tentang masalah

muamalah dalam ajaran Islam di mana para ulama terdapat perbedaan pendapat, khususnya ulama di Kabupaten Banjar terdapat tiga varian pendapat yaitu: yang mengharamkan, membolehkan (mubah) dan yang menghalalkan. Pendapat para ulama ini berdasarkan atas dasar latar belakang pemahaman mereka tentang masalah perbankan, khususnya tentang bunga bank yang dilandasi oleh rujukan kitab yang mereka pegang ada yang masih bersifat klasik, moderat dan kontemporer. Sehingga Persepsi mereka terhadap eksistensi Perbankan Syariah telah sangat varian juga ada yang tidak memahami karena faktor akses informasi yang mereka miliki sangat minim, ada yang memiliki cukup akses informasi, ada yang sangat cukup memiliki akses informasi tentang bank syariah hal ini tergantung cakupan luas ruang intraksi ruang pergaulan mereka dan akses rujukan kitab-kitab yang mereka pelajari.